

## ABSTRAK

**RISKAWATI. 2017. *Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2011) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Salubarani Kanca Rantepao Tana Toraja di Provinsi Sulawesi Selatan, dibimbing oleh ( A. Ifayani Haanurat, selaku pembimbing I dan Sitti Zulaeha, selaku pembimbing II).***

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2011) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Salubarani Kanca Rantepao Tana Toraja di Provinsi Sulawesi Selatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengamatan melalui observasi dan wawancara dan penelitian kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perlakuan akuntansi kredit bermasalah yang sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2011) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Salubarani Kanca Rantepao Tana Toraja menekankan adanya pengakuan, pengukuran, penyisihan cadangan kerugian nilai, restrukturisasi kredit dan penghapusbukuan kredit. Dampak dari kredit bermasalah ini adalah terjadinya kerugian yang sangat potensial bagi bank, karena itu dilakukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan.

***Kata Kunci: Kredit Bermasalah, PSAK***